



Alternatif Pembelajaran dengan Learning Manajemen Sistem (LMS) Menggunakan Moodle

Taufik Hidayat^{1*}, Harry Soepandi², Muhammad Fabian Arrizqi³, Zumatul Firda Salsa Bella⁴

^{1,2,3,4}Prodi Teknik Informatika Fakultas Komputer dan Desain Universitas Selamat Sri

Email: Taufikhidayat@uniss.ac.id, harrysupandi@gmail.com, fabian@uniss.ac.id, zumatulfirdasalsabella@gmail.com

ABSTRAK

Learning Management System (LMS) telah muncul sebagai alternatif yang menarik dalam meningkatkan proses pembelajaran. sebelumnya pernah muncul virus corona yang menjadi pandemic, Situasi ini memaksa perguruan tinggi untuk segera beradaptasi didalam kegiatan pembelajaran. Situasi tersebut memunculkan beberapa permasalahan pada perguruan tinggi, diantaranya kesiapan sumber daya manusia, fasilitas, dan lainnya. Penelelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan alternative metode pembelajaran dengan menerapkan LMS sebagai solusi pembelajaran yang lebih inklusif, Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Kemudian, dilakukan implementasi dengan memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak yang sesuai. Melalui penerapan LMS, peserta didik dapat mengakses bahan pembelajaran secara online, berpartisipasi dalam diskusi daring, dan mengikuti ujian atau penilaian secara fleksibel. Pengajar juga dapat mengelola dan mengevaluasi kinerja peserta didik dengan lebih efisien. Dan lembaga pendidikan juga mendapatkan manfaat dalam mengoptimalkan sumber daya dan mengurangi biaya operasional. Hasil nya menunjukkan bahwa penerapan LMS memberikan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi pembelajaran.

Kata Kunci: LMS, Website, Moodle.

ABSTRACT

Learning Management System (LMS) has emerged as an attractive alternative in improving the learning process. Previously, the corona virus appeared which became a pandemic, this situation forced universities to immediately adapt in learning activities. This situation raises several problems in higher education, including the readiness of human resources, facilities, and others. This research aims to improve the quality of learning and provide alternative learning methods by applying LMS as a more inclusive learning solution, In the early stages, identification of needs and challenges faced is carried out Then, implementation is carried out by utilizing appropriate technology and software. Through the implementation of LMS, learners can access learning materials online, participate in online discussions, and take exams or assessments flexibly. Teachers can also manage and evaluate learners' performance more efficiently. And educational institutions also benefit in optimizing resources and reducing operational costs. The results show that the implementation of LMS has a positive impact in improving accessibility, quality, and efficiency of learning.

Keywords: LMS, Website, Moodle.

Received Desember 30, 2023; Revised April 30, 2023; Accepted Agustus 3, 2023

*Corresponding author, e-mail address

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Proses pembelajaran tradisional yang terbatas pada ruang kelas fisik telah menghadapi tantangan dalam mencapai inklusivitas dan kesetaraan pendidikan. Namun, kemajuan teknologi telah memungkinkan pengembangan alternatif pembelajaran yang lebih fleksibel dan inklusif, salah satunya adalah penerapan Learning Management System (LMS) dan Dunia Pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan, diawali dengan Pola pikir pendidik yang selalu berkembang serta media pembelajaran yang modern yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh ilmu yang disampaikan oleh para pendidik.

Menurut Arifin dan Zaharah (2018), LMS adalah "sistem yang memfasilitasi manajemen dan pengelolaan pembelajaran secara daring, termasuk pengiriman materi pembelajaran, interaksi antara peserta didik dan pengajar, serta penilaian dan umpan balik." Dalam konteks ini, LMS memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, interaksi yang lebih mudah antara peserta didik dan pengajar, serta kemampuan evaluasi dan penilaian yang lebih efisien.

Implementasi LMS sebagai alternatif pembelajaran telah dilakukan dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan formal hingga pelatihan profesional. Berbagai penelitian sebelumnya menyoroti manfaat dan dampak positif LMS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengoptimalkan sumber daya, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif bagi peserta didik.

Universitas Selamat Sri (UNISS) Kendal merupakan Salah Suatu Perguruan Tinggi yang berkembang sangat pesat yang memiliki 6 Fakultas dan 10 Program Studi yang diminati masyarakat. Dengan didukung Dosen Profesional dari lulusan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, Sarana dan Prasarana yang memadai, UNISS mampu memberikan kontribusi lulusan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja baik instansi Pemerintahan maupun swasta.

Untuk meningkatkan Proses Perkuliahan yang berorientasi pada perkembangan teknologi dibutuhkan suatu Media interaktif agar mempermudah Dosen dan Mahasiswa didalam penyampaian informasi seperti materi perkuliahan, penugasan, Ujian Terstruktur dan sejenisnya. maka kami memfokuskan pengabdian kepada masyarakat melalui “Workshop Penerapan Penggunaan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle” di Universitas Selamat Sri (UNISS) Kendal.

Learning Management System (LMS) juga disebut Learning Management Platform, adalah program perangkat lunak berbasis web untuk manajemen, dokumentasi, pemantauan, pelaporan, administrasi dan distribusi konten pendidikan, program pelatihan, manual teknis, video instruksional atau bahan perpustakaan digital, proyek pembelajaran dan pengembangan.

Moodle adalah kepanjangan dari Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment merupakan software e-learning berbasis website yang dapat digunakan untuk keperluan belajar mengajar dengan prinsip social construction pedagogy. Moodle juga merupakan sebuah platform pembelajaran yang dirancang untuk menyediakan pendidik, pelajar, dan administrator dengan satu sistem yang aman, dan terintegrasi. Pengembangan LMS berbasis Moodle diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik serta dapat membantu proses pembelajaran fisika dengan memasukkan video, animasi, gambar atau simulasi yang dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif (Nisa dkk, 2022)

Penerapan Learning Management System sebagai alternatif pembelajaran telah memperkuat akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan bukti konkrit bahwa teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan inklusivitas dan kesetaraan pendidikan. Penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang ini dapat memberikan panduan dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi Learning Management System sebagai solusi pembelajaran yang efektif dan inklusif.

METODE PENELITIAN

1. Tahap Perencanaan

Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan pengidentifikasian kebutuhan dan pemasalahan yang ada dalam pembelajaran yang dapat diatasi melalui penerapan Learning Management System (LMS). Identifikasi ini dapat melibatkan analisis kebutuhan peserta didik, dalam pengiriman materi pembelajaran, kendala dalam interaksi peserta didik-pengajar, atau masalah pengelolaan penilaian.

2. Tahap Pengorganisasian:

Pemilihan dan Pembentukan Komunitas, Pada tahap ini, komunitas atau kelompok yang akan terlibat dalam pengabdian masyarakat dan penerapan LMS dipilih dan dibentuk. Hal ini melibatkan identifikasi lembaga pendidikan, pengajar, peserta didik, dan pihak-pihak terkait lainnya yang akan berpartisipasi dalam implementasi LMS.

3. Metode/Strategi Riset:

Studi Literatur: Tahap ini melibatkan melakukan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan penelitian terkait penerapan LMS sebagai alternatif pembelajaran. Studi literatur ini dapat melibatkan penelusuran jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Metode Penelitian: Pada tahap ini, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini dapat mencakup survei, wawancara, observasi, eksperimen, atau kombinasi dari beberapa metode. Pemilihan metode penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian, karakteristik komunitas yang terlibat, dan data yang ingin dikumpulkan.

Analisis Data: Setelah data terkumpul melalui metode penelitian yang telah ditentukan, tahap

analisis data dilakukan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik atau metode analisis yang sesuai. Analisis data ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan yang relevan, pola, atau hubungan antara variabel yang diteliti.

Interpretasi Hasil: Setelah analisis data selesai, hasil penelitian diinterpretasikan untuk memahami makna dan implikasinya. Interpretasi hasil ini melibatkan menghubungkan temuan dengan teori yang relevan, menjelaskan hubungan antara variabel, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

4. Tahapan Kegiatan Pengabdian:

Sosialisasi dan Pengumpulan Data Awal: Tahap ini melibatkan sosialisasi kepada komunitas yang terlibat dalam pengabdian masyarakat. Penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan proses penerapan LMS disampaikan kepada pihak-pihak terkait. Selain itu, data awal juga dikumpulkan untuk memahami situasi, kebutuhan, dan tantangan yang ada dalam konteks pembelajaran

Implementasi LMS sebagai Alternatif Pembelajaran: Pada tahap ini, dilakukan implementasi LMS sebagai alternatif pembelajaran dalam komunitas yang terlibat. Implementasi ini melibatkan instalasi, konfigurasi, dan pengaturan LMS sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Selain itu, pengajar dan peserta didik diberikan pelatihan mengenai penggunaan LMS, navigasi dalam platform, dan pengelolaan konten pembelajaran.

Evaluasi dan Pengukuran Dampak Implementasi: Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak implementasi LMS sebagai alternatif pembelajaran. Evaluasi ini dapat melibatkan pengumpulan data melalui survei, wawancara, observasi, atau pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran menggunakan LMS. Data yang terkumpul dievaluasi untuk menilai efektivitas LMS, perubahan dalam perilaku peserta didik, peningkatan hasil pembelajaran, dan faktor-faktor lain yang relevan.

Selama proses pengabdian masyarakat, penting untuk memperhatikan etika penelitian, menghormati privasi peserta didik, dan melibatkan mereka sebagai mitra dalam proses pengembangan dan evaluasi LMS. Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut dengan seksama, diharapkan pengabdian masyarakat dalam penerapan LMS sebagai alternatif pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran dan memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media pembelajaran Learning Management System (LMS) menjadi salah satu alternatif sebagai pembelajaran jarak jauh bagi dosen dan mahasiswa UNISS. Penggunaan media pembelajaran Learning Management System (LMS) ini tergolong cukup mudah karena dapat diakses melalui ponsel maupun pada komputer atau PC. LMS diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik serta dapat membantu proses pembelajaran dengan video, animasi, gambar atau simulasi yang dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif.



Gambar 1 Halaman LMS

Pada gambar satu di tampilkan halam awal akses dari LMS Universitas Selamat Sri dengan pengembangan media pembelajaran LMS Berbasis Moodle, LMS berbasis Moodle merupakan sebuah program aplikasi yang dapat merubah media pembelajaran ke dalam bentuk sebuah web. Moodle dapat membuat peserta didik untuk masuk ke dalam ruang kelas digital untuk mengakses materi pembelajaran Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Learning Management System (LMS) sebagai berikut :

1. Mahasiswa akan diberikan akun (LMS) oleh dosen, mulai dari username dan password untuk masuk ke dalam system Learning Management System (LMS).
2. Mahasiswa melakukan Log in ke halaman Learning Management System (LMS)
3. Selanjutnya dalam akun mahasiswa tersebut dapat update profil mahasiswa.
4. Kemudian setelah Log in ke Learning Management System (LMS), mahasiswa dapat mengakses informasi seputar Learning Management System (LMS).
5. Setelah masuk akun Learning Management System (LMS) mahasiswa dapat mencari mata kuliah yang diampu selama semester tersebut.
6. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di Learning Management System (LMS).
7. Pembelajaran dalam Learning Management System (LMS) bervariasi tergantung pada kreatifitas masing-masing dosen. Dalam Learning Management System (LMS) dapat menyisipkan video conference, link youtube, dan lain lain
8. jika mahasiswa ingin masuk ke dalam matakuliah mahasiswa harus memiliki password kelas
9. password kelas atau matakuliah akan di bagikan oleh dosen pengampu matakuliah kepada mahasiswa yang masuk pada kelas tersebut
10. jadi hanya mahasiswa yang memiliki kunci yang bisa mengakses matakuliah tersebut

Adapun tujuan LMS yaitu:

Mempermudah Dosen dan Mahasiswa didalam proses Pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle. Dan Mempermudah fungsi control bagi Lembaga Penjamin Mutu dan Rektorat Dosen dan Mahasiswa didalam proses Pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle.



Gambar 2 Workshop LMS

DISKUSI

Kegiatan Workshop dengan tema “Alternatif Pembelajaran dengan Learning Manajemen Sistem (LMS) menggunakan Moodle” sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan alternative metode pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dan di kegiatan ini di jelaskan juga cara penggunaan LMS dan apa saja yang bisa di lakukan.

Di harapkan dari adanya kegiatan ini akan meningkatkan minat belajar mahasiswa karena adanya metode pembelajaran baru selain belajar di kelas, walaupun masih ada beberapa hal yang harus di perbaiki, dan dapat disimpulkan bahwa e-learning memberikan solusi alternatif bagi permasalahan pendidikan, dengan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik sebagai suplemen, komplemen, serta substitusi kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian dan hasil kegiatan Workshop Penerapan LMS Moodle ini dapat disimpulkan sebagai berikut Workshop Penerapan LMS dan Moodle dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Pembelajaran Interaktif menggunakan Moodle, Pelatihan Penggunaan LMS Moodle dapat Memudahkan Rektorat dan LPM dalam mengevaluasi Pembelajaran. Dan Penggunaan LMS dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan pendidikan. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas

tanpa terbatas oleh kendala fisik dan geografis. Hasil pengabdian masyarakat ini memberikan refleksi teoritis tentang pentingnya mengintegrasikan teknologi informasi, khususnya LMS, dalam proses pembelajaran. Konsep pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berfokus pada kebutuhan individu menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan saat ini. Implementasi LMS sebagai alternatif pembelajaran memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memperkuat aksesibilitas dan kualitas pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari laporan pengabdian ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan saran untuk melakukan pelatihan rutin terkait LMS dan Moodle bagi Dosen di Universitas Selamat Sri Kendal, Mitra Perlu update Perangkat Keras / hardware untuk menunjang pelatihan IT yang lain dan Mengintegrasikan perspektif inklusif dan keadilan dalam pengembangan dan implementasi LMS. Mempertimbangkan kebutuhan individu dengan berbagai latar belakang, kebutuhan aksesibilitas, dan tantangan pembelajaran yang berbeda menjadi faktor penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang inklusif dan bermanfaat bagi semua peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, Fikri. "PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ICARE BERBANTUAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN." *EDUTECH* 16, no. 2 (October 10, 2017): 255. <https://doi.org/10.17509/e.v16i2.7972>.
- Lutfi Rohmawati. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA SAAT PANDEMI COVID-19." *SINAU: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora* 8, no. 1 (April 22, 2022): 29–35. <https://doi.org/10.37842/sinau.v8i1.77>.
- Megayanti, Windi. "Efektivitas Manajemen Pembelajaran Online Melalui Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle." *INTELEKTIUM* 3, no. 1 (June 11, 2022): 72–78. <https://doi.org/10.37010/int.v3i1.717>.
- Nurfa, Nisa Nisriana, Aripin Aripin, and Ernita Susanti. "Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System Berbasis Moodle Sebagai Daya Dukung Pembelajaran Fisika." *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)* 6, no. 2 (November 30, 2022): 143–51. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss2/663>.
- Rosmiati, Ucu, Supratman Supratman, and Sri Tirto Madawistama. "ELMA (E-Learning for Mathematics): Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis LMS (Learning Management System) Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (October 4, 2021): 163. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10051>.